

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

**SITI NURWAHYUNI**



**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2020**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**SITI NURWAHYUNI  
A31115048**



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2020**

# SKRIPSI

## PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

disusun dan diajukan oleh

**SITI NURWAHYUNI**  
**A31115048**

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 20 Desember 2019

Pembimbing I

Rahmawati HS, S.E., Ak., M.Si., CA  
NIP 19761105 200701 2 001

Pembimbing II

Drs. M. Achyar Ibrahim, Ak., M.Si., CA  
NIP 19601225 199203 1 007

Ketua Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP 19660405 199203 2 003

# SKRIPSI

## PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

disusun dan diajukan oleh

**SITI NURWAHYUNI**  
**A31115048**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal **30 Januari 2020** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Panitia Penguji

No. Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Rahmawati HS, S.E., Ak., M.Si, CA	Ketua	1..... 
2. Drs. M. Achyar Ibrahim, Ak., M.Si, CA	Sekretaris	2..... 
3. Dr. Grace T. Pontoh, S.E., Ak., M.Si, CA	Anggota	3..... 
4. Drs. H. Abdul Rahman, MM., Ak., CA	Anggota	4..... 
5. Drs. Agus Bandang, Ak., M.Si., CA	Anggota	5..... 

Ketua Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



  
Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 19660405 199203 2 003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

nama : Siti Nurwahyuni

NIM : A31115048

departemen/program studi : Akuntansi

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

adalah karya ilmiah saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan serta daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2, dan pasal 70).

Makassar, 20 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



Siti Nurwahyuni

## PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga dan sahabat-sahabat beliau. Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai. Pertama-tama peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rahmawati HS, S.E., Ak., M.Si, CA dan Bapak Drs. M. Achyar Ibrahim, Ak., M.Si, CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga peneliti tujukan kepada PT Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar atas izinnya untuk melakukan penelitian.

Terakhir, peneliti ucapkan terima kasih kepada orang-orang terkasih peneliti. Terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada kedua orang tua peneliti, Rustam dan Wahida atas kasih sayang dan doa yang tak pernah henti tercurah. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada saudara-saudara peneliti, keluarga besar peneliti, dan sahabat-sahabat peneliti yang senantiasa membantu dan memberikan nasehat serta dukungan kepada peneliti selama melakukan penelitian ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun diharapkan akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Makassar, 20 Desember 2019

Peneliti

## ABSTRAK

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

#### ***The Effect of Information Technology Utilization and Human Resource Competencies to the Effectiveness of Accounting Information System***

Siti Nurwahyuni  
Rahmawati HS  
M. Achyar Ibrahim

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh dari pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan sumber data primer melalui metode survei dengan memberikan sejumlah kuesioner kepada karyawan PT Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar untuk mengukur variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel independen pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, sehingga jumlah sample yang didapatkan sebanyak 47 responden. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi secara parsial dan simultan.

**Kata kunci:** pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, efektivitas sistem informasi akuntansi.

*The purpose of this study is to analyze and test the effect of information technology utilization and human resource competencies to the effectiveness of accounting information system. This study used primary data source through survei method by distributed some questionnaires to the employees of PT Bank Sulselbar Makassar Head Office to measure the variables. Independent variables of this study is information technology utilization and human resource competencies, while dependent is effectiveness of accounting information system. The samples was selected by purposive sampling method, so that the number of samples was 47 respondents. The data that has been collected was then analyzed using multiple linear regression. The result showed that partially and simultaneously, information technology utilization and human resource competencies had positive and significant effect to effectiveness of accounting information.*

**Keywords:** *information technology utilization, human resource competencies, the effectiveness of accounting information system.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Teori Kontinjensi .....	11
2.2 Sistem Informasi Akuntansi .....	13
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	13
2.2.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi .....	14
2.2.3 Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi .....	14
2.2.4 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi .....	15
2.3 Teknologi Informasi .....	15
2.4 Sumber Daya Manusia .....	18
2.5 Penelitian Terdahulu .....	19
2.6 Kerangka Penelitian .....	20
2.7 Hipotesis Penelitian.....	21
2.7.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi .....	21
2.7.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi .....	23
2.7.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.3 Populasi dan Sampel .....	27
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.6 Variabel penelitian dan Definisi Operasional .....	28

3.6.1 Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	28
3.6.2 Variabel Terikat ( <i>Dependent Variabel</i> ).....	29
3.7 Instrumen Penelitian.....	31
3.8 Metode Analisis Data .....	31
3.8.1 Statistik Deskriptif .....	32
3.8.2 Uji Kualitas Data.....	32
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.8.4 Uji Hipotesis .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Deskripsi Data Penelitian .....	37
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	39
4.3 Hasil Uji Kualitas Data .....	41
4.3.1 Uji Validitas .....	41
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	43
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	44
4.4.1 Uji Normalitas.....	44
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	45
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	46
4.5 Analisis Regresi linear Berganda.....	47
4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	48
4.6.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	48
4.6.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	51
4.6.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	52
4.7 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....	53
4.7.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	53
4.7.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	54
4.7.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	58
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Variabel Indikator penelitian .....	30
4.1	Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	38
4.2	Karakteristik Responden .....	38
4.3	Statistik Deskriptif.....	40
4.4	Uji Validitas .....	42
4.5	Uji Reliabilitas .....	43
4.6	Uji Multikolinearitas .....	45
4.7	Uji Parsial.....	49
4.8	Uji Simultan.....	51
4.9	Koefisien Determinasi .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Penelitian .....	21
4.1 Uji Normalitas.....	44
4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Biodata.....	63
2. Peta Teori .....	64
3. Kuesioner Penelitian .....	68
4. Statistik Deskriptif.....	72
5. Uji Kualitas Data.....	73
6. Uji Asumsi Klasik.....	77
7. Uji Regresi Linear Berganda .....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang menghasilkan informasi mengenai aktivitas bisnis dan pengaruhnya terhadap keuangan suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang didesain dan diaplikasikan akan memengaruhi cara kerja manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dan mengatur semua aktivitas yang ada di dalam perusahaan tersebut. Salah satu kunci utama keberhasilan setiap perusahaan adalah tersedianya laporan manajemen dan keuangan yang memadai. Laporan tersebut berguna bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang tepat guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, laporan yang tersedia digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja manajemen serta kinerja perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Secara umum, sistem dapat diartikan sebagai suatu kesatuan komponen yang saling bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan informasi merupakan data yang telah diolah dan memiliki arti. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data transaksi, serta penyebaran informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Bagi manajemen perusahaan, sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi keuangan untuk mendukung proses pengambilan keputusan, dan pengendalian dalam perusahaan tersebut (Mirnasari dan Suardika, 2018).

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang penting dalam suatu organisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, serta mendukung daya saing perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan dan non keuangan yang berkualitas bagi manajemen. Suatu informasi dikatakan berkualitas apabila informasi tersebut dapat diterima oleh pengguna informasi, serta informasi yang dihasilkan tersedia secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*) dan dapat dipercaya (*reliable*) (Widjajanto, 2001 dalam Putra dkk., 2014).

Penggunaan teknologi informasi dalam mendukung aktivitas operasional bisnis menjadi kebutuhan utama perusahaan sebagai salah satu strategi bersaing pada era modern saat ini. Pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan daya saing perusahaan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif. Berkembangnya teknologi dan sistem informasi yang berbasis teknologi, tidak hanya berpengaruh pada pengelolaan operasional bisnis suatu perusahaan, tetapi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi organisasi bisnis (Antasari dan Yaniartha, 2015). Untuk mencapai keunggulan kompetitif, perusahaan fokus pada pemanfaatan teknologi informasi yang optimal dalam mendukung kegiatan operasional, termasuk dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi perusahaan.

Teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan dalam membuat, menyimpan, dan menyebarkan informasi. Dalam sistem informasi akuntansi, teknologi informasi berfungsi untuk menangkap, mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data transaksi perusahaan yang kemudian akan disajikan dalam laporan keuangan. Teknologi memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji (Maharsi, 2000).

Adanya teknologi informasi sangat membantu pelaksanaan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan manajer dan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Namun, meskipun penggunaan teknologi memberikan banyak manfaat, pengimplementasian teknologi informasi membutuhkan biaya yang relatif besar (Nurillah, 2014). Oleh karena itu, diperlukan pemanfaatan yang optimal terhadap teknologi informasi yang ada agar teknologi tersebut dapat memberikan nilai bagi perusahaan. Selain itu, pengguna (*user*) teknologi juga berperan penting dalam mewujudkan pemanfaatan yang optimal sehingga diperlukan karyawan yang mampu mengoperasikan teknologi tersebut secara efektif dan efisien.

Implementasi teknologi informasi tidak akan berguna atau bahkan menjadi sia-sia jika tidak dibarengi dengan sumber daya manusia yang kompeten. Setiap organisasi memerlukan sumber daya untuk menjalankan aktivitas bisnisnya. Sumber daya manusia (SDM) adalah orang yang dipekerjakan dalam suatu perusahaan untuk mengerjakan tugas tertentu. SDM merupakan sumber daya yang paling penting, yang digunakan untuk menggerakkan dan menyinergikan sumber daya lainnya. Tanpa SDM, maka sumber daya lainnya dalam suatu organisasi akan menganggur, dan kurang bermanfaat bagi organisasi tersebut. Untuk mencapai tujuan perusahaan, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dibidang dimana ia ditempatkan dalam perusahaan tersebut. Sumber daya manusia yang kompeten adalah sumber daya manusia yang mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu pengembangan teknologi yang dioperasikan manusia dalam suatu organisasi yang bertugas menyiapkan keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan

pengumpulan dan pengolahan transaksi (Marlinawati dan Wardani, 2018). Komponen utama dalam sistem informasi akuntansi yaitu orang yang menggunakan sistem tersebut, dalam hal ini sumber daya manusia. Faktor SDM sangat penting bagi perusahaan, karena baik sistem, maupun teknologi tidak akan memberikan kontribusi bagi perusahaan tanpa adanya manusia sebagai pengelolanya.

Peran manajemen dalam mendukung implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan sangat diperlukan. Dalam mendesain suatu sistem ataupun mengembangkan sistem yang baru, manajemen fokus pada kesesuaian tugas karyawan dan informasi yang diperlukan manajer, yang kemudian dijadikan persyaratan dalam pembuatan sistem. Sistem informasi akuntansi yang didesain akan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Keberhasilan kinerja suatu sistem informasi akuntansi dilihat dari tingkat kepuasan pemakai sistem tersebut (Taber *et al.* 2014).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Taber *et al.* (2014) dan Putra dkk. (2014). Taber *et al.* (2014) melakukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor terbentuknya keefektivitasan sistem informasi akuntansi di institusi privat di Yordania, hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia, *software*, *hardware*, dan efisiensi *database* mempunyai hubungan yang positif dan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk. (2014) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sistem informasi akuntansi, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian untuk menganalisis faktor-faktor efektivitas sistem informasi akuntansi juga dilakukan oleh Komara dan Ariningrum (2013) pada perusahaan manufaktur di wilayah Kabupaten/Kota Cirebon. Namun hasil penelitian membuktikan bahwa kapabilitas pengguna sistem tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang sama. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, variabel-variabel yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia.

Penelitian ini didukung atas teori kontinjensi yang dikemukakan dalam penelitian Nicolaou (2000). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi didasari oleh teori kontinjensi, dimana terciptanya keefektivitasan sistem tersebut dapat dipengaruhi oleh efek teknologi, struktur organisasi, dan lingkungan organisasi. Efek teknologi berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi, dan efek struktur organisasi berkaitan dengan karyawan dalam hal ini sumber daya manusia sebagai pengguna (*user*) dari sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi korelasi. Studi korelasi (*corelational study*) adalah studi yang digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel yang diteliti, yaitu variabel pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia, serta efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan menyebarkan kuesioner untuk mengukur variabel penelitian. Dalam memperoleh data, penelitian ini menggunakan sumber data primer yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*).

Pada penelitian kali ini, peneliti bermaksud melakukan penelitian di perusahaan yang bergerak dibidang jasa perbankan. Di era modern saat ini, penggunaan teknologi informasi menjadi keharusan bagi perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional bisnis guna mencapai keunggulan kompetitif. Begitu pula halnya dengan bisnis perbankan, selain untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui produk-produk *Electronic Banking*, penggunaan teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja bank tersebut. Dalam menjalankan aktivitas perbankan, tidak lepas dari peranan sumber daya manusia. Kemampuan karyawan merupakan faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan perbankan. Di sisi lain penggunaan teknologi informasi yang optimal tidak lepas dari peranan sumber daya manusia sebagai user dari teknologi tersebut. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian pada PT Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar untuk melihat bagaimana sumber daya manusia pada bank tersebut memanfaatkan teknologi informasi dalam mengelola sistem informasi akuntansi.

PT Bank Sulselbar atau PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar merupakan Bank Pembangunan Daerah (BPD) milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Bank Sulselbar hadir dengan menawarkan berbagai produk perbankan kepada masyarakat, baik dibidang konvensional maupun syariah guna meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya masyarakat Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Sebagai Bank BPD, PT Bank Sulselbar bertanggung jawab memberikan pelayan yang prima kepada masyarakat guna meningkatkan taraf perekonomian daerah khususnya daerah Sulawesi. PT Bank Sulselbar memiliki visi menjadi kebanggaan dan pilihan utama membangun kawasan Indonesia Timur, dan memiliki misi untuk memberikan pelayanan prima yang berkualitas dan terpercaya, sebagai mitra strategis pemda

untuk menggerakkan sektor riil, serta memberikan nilai tambah optimum bagi stakeholder.

Pelaksanaan sistem informasi akuntansi di PT Bank Sulselbar dilakukan dengan cara menyewa sistem dari pengembang sistem (Vendor). Divisi Teknologi Informasi (TI) Bank Sulselbar bekerja sama dengan vendor untuk mengembangkan sistem yang akan digunakan pada bank tersebut. Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, Bank Sulselbar melakukan pengembangan konvensional atau metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan beberapa tahap pengembangan yaitu, tahap analisis, tahap perencanaan, tahap implementasi, dan tahap pemakaian. Pengembangan sistem perlu dilakukan untuk mengukur kinerja sistem dan melihat apakah sistem yang diadakan berhasil menjalankan tugasnya. Untuk memastikan bahwa sistem yang telah dirancang dan diaplikasikan berjalan sesuai fungsinya, Bank Sulselbar juga menerapkan sistem pengendalian internal baik secara komputerisasi maupun secara manual sesuai dengan SOP (*Standard Operasional Procedur*) yang telah ditentukan.

Sistem informasi akuntansi pada Bank Sulselbar disebut *Virtual Banking System* (VBS). *Virtual Banking System* dikelola oleh divisi Teknologi Informasi Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar, dan juga diterapkan diseluruh cabang Bank Sulselbar. Pada Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar, karyawan yang dapat mengakses sistem tersebut yaitu karyawan yang memiliki password akses. Karyawan yang memiliki password adalah karyawan yang tugas dan tanggungjawabnya berkaitan dengan sistem tersebut. Adapun pengguna sistem VBS yaitu karyawan bagian Pengendalian Keuangan dan bagian Teknologi Informasi.

Berdasarkan penjabaran singkat diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian pada Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar untuk melihat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sumber daya manusia dalam mewujudkan sistem informasi akuntansi yang efektif pada bank tersebut. Untuk menghasilkan informasi keuangan dan informasi manajemen yang berkualitas maka diperlukan sistem informasi akuntansi yang efektif. Kompetensi sumber daya manusia sebagai pengelola sistem informasi akuntansi menjadi faktor utama keberhasilan sistem tersebut. Di samping itu, pemanfaatan teknologi informasi secara optimal akan mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan latar belakang inilah, penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a) Apakah pemanfaatan teknologi informasi dapat memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi?
- b) Apakah kompetensi sumber daya manusia dapat memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi?
- c) Apakah pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia dapat memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi,
- b) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi,
- c) Untuk menganalisis dan menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

- a) Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan data empiris yang bermanfaat sebagai masukan dan dapat menambah wawasan mengenai sistem informasi akuntansi dan kaitannya dalam mencapai keunggulan kompetitif suatu perusahaan.
- b) Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif, dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, serta kontribusi untuk pengembangan ilmu sistem informasi akuntansi.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika yang digunakan dalam penulisan penelitian ini yaitu mengacu pada pedoman penulisan skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2012). Skripsi ini terdiri dari bab penulisan sebagai berikut.

Bab I merupakan bab pendahuluan. Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan bab tinjauan pustaka. Bab ini menjelaskan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran teoritis, ringkasan penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

Bab III merupakan bab metode penelitian. Bab ini menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan dalam melakukan analisis, yang meliputi variabel penelitian yang digunakan, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data yang digunakan, serta metode analisis data.

Bab IV merupakan bab hasil dan pembahasan penelitian. Bab ini menjelaskan hasil penelitian meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis penelitian, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah bab penutup. Bab ini menjelaskan kesimpulan atas pembahasan masalah, saran yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait, dan keterbatasan dalam penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Kontinjensi**

Teori kontinjensi yang dikemukakan oleh Fiedler merupakan teori organisasi yang berarti bahwa gaya kepemimpinan seorang manajer dalam membuat keputusan dan mengatur organisasi adalah kontinjen (tergantung) situasi internal dan eksternal organisasi. Teori ini mengklaim bahwa tidak ada cara terbaik dalam model kepemimpinan atau struktur organisasi karena situasi setiap organisasi berbeda-beda. Teori kontinjensi merupakan hubungan antara situasi dan struktur organisasi yang menghasilkan efektivitas organisasi (Priantinah, 2005). Priantinah (2005) menambahkan bahwa teori kontinjensi merupakan dasar untuk menjelaskan variasi-variasi dalam struktur organisasi.

Secara umum, teori kontinjensi menyatakan bahwa keefektifitasan organisasi merupakan suatu fungsi kesesuaian antara sistem dan lingkungan ditempat organisasi tersebut beroperasi (Duncan dan Moores, 1998). Teori kontinjensi menjelaskan bahwa efektivitas suatu organisasi dalam mengatasi ketidakpastian lingkungan merupakan unsur-unsur dari berbagai subsistem yang dirancang oleh organisasi. Suatu sistem pelaporan keuangan dalam hal ini sistem informasi akuntansi merupakan salah satu dari subsistem tersebut (Nicolaou, 2000). Nicolaou (2000) menambahkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi tergantung pada kesesuaian antara integrasi sistem dengan faktor-faktor kontinjen. Faktor kontinjensi meliputi formalisasi dalam struktur organisasi, saling ketergantungan informasi antara bidang fungsional dalam organisasi, dan saling ketergantungan dengan organisasi lain. Faktor-faktor

tersebut secara tidak langsung menciptakan kebutuhan-kebutuhan dalam integrasi informasi yang dibutuhkan untuk kordinasi dan pengendalian organisasi.

Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai mekanisme organisasi yang penting untuk pengendalian organisasi dan pengambilan keputusan yang efektif bagi manajemen (Zimmerman, 1995: dalam Nicolaou, 2000). Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memproses data transaksi perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan berupa laporan keuangan dan laporan manajerial. Informasi tersebut akan memengaruhi gaya manajemen dalam mengelola bisnis perusahaan.

Variabel-variabel kontinjen meliputi lingkungan, karakteristik organisasi, dan gaya pengambilan keputusan (Duncan dan Mores, 1989). Seperti yang ditunjukkan oleh variabel kontinjensi, struktur organisasi dan lingkungan yang cenderung berbeda dalam sistem informasi akuntansi setiap organisasi sehingga mengakibatkan perbedaan gaya manajemen dalam melakukan kordinasi dan pengendalian organisasi. Otley (1980) dalam Nicolaou (2000) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah bagian penting dari struktur organisasi dan perlu dievaluasi dalam konteks manajerial, organisasi, dan lingkungan yang lebih luas.

Nicolaou (2000) menyatakan bahwa teori kontinjensi mendukung terwujudnya efektivitas sistem informasi akuntansi. Menurut teori kontinjensi, sistem yang ada dalam perusahaan tergantung pada kondisi dan situasi lingkungan dan struktur organisasi, termasuk teknologi yang digunakan pada perusahaan tersebut. Kondisi lingkungan dan struktur organisasi berkaitan dengan karyawan yang merupakan pengguna (*user*) dari sistem informasi akuntansi perusahaan, sedangkan teknologi berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam desain sistem informasi akuntansi tersebut.

## **2.2 Sistem Informasi Akuntansi**

### **2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan, terdiri dari subsistem yang mendukung sistem yang lebih besar, sedangkan informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses melalui sistem tersebut (Romney dan Steinbart, 2016:4). Sistem informasi merupakan serangkaian komponen yang saling berinteraksi dalam mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi.

Akuntansi adalah proses yang menjalankan tiga aktivitas pokok yakni identifikasi kejadian ekonomi (transaksi), pembukuan (pencatatan, posting, dan pengikhtisaran), serta kegiatan pengkomunikasian informasi keuangan melalui laporan keuangan (Kieso *et al.* 2012:4). Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengelompokkan transaksi-transaksi untuk menyusun laporan keuangan. Sistem pengumpulan dan pemrosesan data transaksi serta penyebaran informasi keuangan disebut dengan sistem informasi akuntansi (Kieso *et al.* 2008:72). Hall (2008:8) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu subsistem yang memproses data-data transaksi keuangan maupun non keuangan yang memengaruhi transaksi keuangan secara langsung. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses data transaksi, kemudian diolah menjadi suatu informasi yang disimpan dan didistribusikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### **2.2.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Komponen-komponen dari sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2016:11) sebagai berikut:

- a. Orang yang menggunakan sistem.
- b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnis lainnya.
- d. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
- f. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data.

### **2.2.3 Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Romney dan Steinbart (2016:11) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi yang penting dalam bisnis, yakni:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi.
- b. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
- c. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan asset dan data organisasi.

Hall (2008) menyatakan ada tiga tujuan utama bagi semua sistem termasuk sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi kepengurusan dari berbagai laporan pertanggungjawaban untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.
- b. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi yang manajer perlukan sehingga mendukung para manajer dalam pengambilan keputusan yang tepat.
- c. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi bagi karyawan untuk membantu mereka melakukan tugas dengan efektif dan efisien sehingga mendukung kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan.

#### **2.2.4 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney dan Steinbart (2016:11) sistem informasi bermanfaat menambah nilai untuk perusahaan. Manfaat sistem informasi akuntansi yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa.
- b. Meningkatkan efisiensi operasional bisnis.
- c. Menambah pengetahuan.
- d. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokan.
- e. Meningkatkan struktur pengendalian internal.
- f. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

### **2.3 Teknologi Informasi**

Di era global saat ini, teknologi informasi bukan lagi menjadi hal yang baru dalam dunia bisnis. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi menjadi kebutuhan bagi perusahaan dalam mengelola usahanya. Hampir semua aktivitas perusahaan saat ini telah diproses menggunakan

aplikasi dan otomatisasi teknologi. Teknologi informasi membantu kinerja organisasi dan operasional bisnis menjadi lebih efisien dan efektif. Teknologi informasi menjadi strategi bersaing untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam persaingan bisnis masa kini. Oleh Karena itu, banyak perusahaan yang mengeluarkan dana relatif besar untuk menyediakan teknologi informasi guna menunjang operasional perusahaan.

Teknologi informasi merupakan alat, mesin, ataupun sistem yang dibuat/digunakan untuk mempermudah aktivitas manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi. Maharsi (2000) menjelaskan bahwa teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi. Teknologi komputer meliputi komputer itu sendiri serta perangkat keras dan perangkat lunak yang berhubungan dengannya, seperti *keyboard*, *printer*, *laser barcode*, dan *scanner*. Sedangkan teknologi telekomunikasi meliputi peralatan informasi dan jaringan seperti *handphone*, radio, dan televisi.

Penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi perusahaan bermanfaat untuk menghasilkan informasi yang cepat dan tepat guna pengambilan keputusan yang lebih efektif. Dalam bidang akuntansi, sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer bermanfaat untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji (Maharsi, 2000). Selain itu, adanya teknologi informasi juga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin dilakukan manusia sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dan terpercaya.

Pemanfaatan teknologi informasi dikatakan berhasil apabila ketersediaan perangkat teknologi (*software, hardware, dan internet*) mencukupi bagi karyawan untuk mengerjakan tugasnya, perawatan atau pemeliharaan perangkat telah dilakukan secara rutin, dan penggunaan perangkat sesuai dengan tugas-tugas karyawan (Nurillah, 2014). Pemanfaatan teknologi secara maksimal dapat menambah efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan Maharsi (2000) dan Nurillah (2014) menyatakan bahwa pengimplementasian teknologi dalam perusahaan membutuhkan biaya yang besar. Sehingga perlu pemanfaatan yang optimal terhadap teknologi informasi yang ada agar dapat memberi nilai bagi perusahaan. Dalam sistem informasi akuntansi perusahaan tidak hanya membutuhkan pengetahuan dan kemampuan dibidang akuntansi saja, tetapi juga pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi yang ada. Oleh karena itu, selain mahir dibidang akuntansi, pengguna juga harus ahli menggunakan teknologi yang ada agar tidak menjadi sia-sia.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berbasis komputer yang digunakan untuk memproses informasi keuangan dan mendukung keputusan tugas dalam konteks koordinasi dan pengendalian aktivitas organisasi (Nicolaou, 2000). Sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah sistem informasi akuntansi yang pelaksanaan sistemnya menggunakan komputer sebagai alat utama dalam proses pengolahan data hingga menghasilkan informasi yang bernilai. Widjajanto (2001) dalam Nurillah (2014) menyatakan bahwa sistem akuntansi berbasis komputer memiliki kelebihan yaitu dapat meningkatkan efisiensi khususnya pengolahan data yang volumenya cukup besar, perhitungan dapat dilakukan secara otomatis, dan mampu memperoleh informasi yang cepat dan cermat.

## 2.4 Sumber Daya Manusia

Sumber daya adalah segala sesuatu yang merupakan asset perusahaan yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Dalam sebuah perusahaan terdapat beberapa sumber daya, diantaranya adalah sumber daya modal, sumber daya teknologi, dan sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan aset yang paling penting dalam perusahaan. Sebagaimana kita ketahui bahwa sumber daya manusia merupakan penggerak sumber daya lainnya. Tanpa sumber daya manusia, maka sumber daya lain yang ada dalam perusahaan tidak akan berguna bagi perusahaan tersebut.

Kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar dapat menyelesaikan pekerjaan secara cepat dan tepat, serta mampu mengelola sumber daya lainnya secara optimal. Hevesi (2005) dalam Nurillah (2014) menjelaskan bahwa kompetensi adalah karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*) untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Kompetensi sumber daya manusia sangat penting dalam memberikan layanan yang professional dalam pekerjaan. Nurillah (2014) menyatakan bahwa karyawan yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai akan mengakibatkan pemborosan bahan, waktu, dan tenaga.

Sistem informasi akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai kumpulan sumber daya manusia dan modal yang memiliki tugas untuk menyiapkan informasi keuangan (Antasari dan Yaniartha, 2015). Dalam sistem informasi akuntansi, sumber daya manusia adalah orang yang menggunakan atau mengoperasikan sistem tersebut. Oleh karena itu, sumber daya manusia berperan penting dalam mewujudkan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Taber *et al.* (2014) melakukan penelitian mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini mengemukakan beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi di lembaga pendidikan tinggi swasta Yordania. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia, *hardware*, *software*, basis data memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Nicolaou (2000) melakukan penelitian untuk menguji dan menganalisis model kontinjensi terhadap sistem informasi akuntansi yang merupakan kebutuhan koordinasi dan pengendalian organisasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa faktor kontinjensi berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dalam mewujudkan sistem informasi akuntansi yang efektif.

Putra dkk. (2014) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kemampuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian tersebut dilakukan pada hotel yang terletak di kawasan Lovina Kabupaten Buleleng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kemampuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh positif yang signifikan, baik secara parsial maupun simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Nurillah (2014) melakukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Faktor-faktor yang diteliti yaitu pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, dan pemanfaatan teknologi informasi, serta sistem pengendalian intern

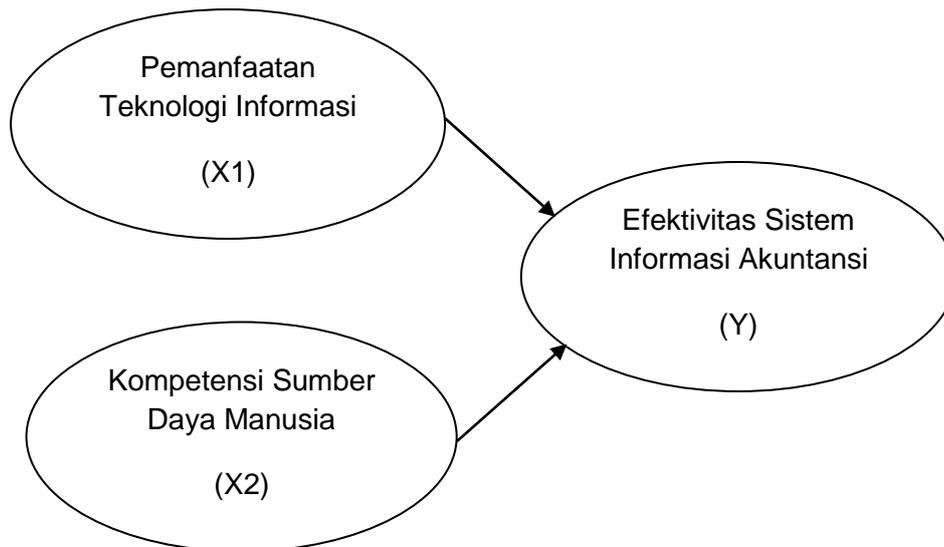
memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Komara dan Ariningrum (2013) melakukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran organisasi, dukungan manajer, dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel kapabilitas pengguna sistem informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian kali ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya. Variabel-variabel yang digunakan yaitu pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar.

## **2.6 Kerangka Penelitian**

Penelitian ini akan membahas mengenai keefektifitasan sistem informasi akuntansi secara umum. Untuk mencapai sistem informasi akuntansi yang efektif, maka diperlukan pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja sumber daya manusia yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan kerangka penelitian dengan menggunakan dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia, dan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut akan dijabarkan pada gambar berikut.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Penelitian**

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Secara umum hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan mengenai hubungan dua variabel atau lebih yang diperkirakan secara logis dan dapat diuji. Sekarandan Bougie (2017:94) mendefinisikan hipotesis (*hypothesis*) sebagai suatu pernyataan sementara, namun dapat diuji, dan merupakan prediksi yang diharapkan dalam temuan data empiris. Hipotesis dibuat dari teori yang didasarkan pada model konseptual dan sering kali berhubungan dengan sifat aslinya.

### 2.7.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Teori kontinjensi (Nicolaou, 2000) mendukung terwujudnya efektivitas sistem informasi akuntansi. Penerapan teori kontinjensi dalam sistem informasi akuntansi erat kaitannya dengan efek teknologi, efek lingkungan, dan efek struktur organisasi. Menurut teori kontinjensi, sistem yang ada dalam perusahaan

tergantung pada kondisi dan situasi lingkungan dan struktur organisasi, termasuk teknologi yang digunakan pada perusahaan tersebut.

Teknologi informasi merupakan salah satu komponen dalam sistem informasi akuntansi yang memengaruhi bagaimana sistem itu dibuat dan dijalankan. Keunggulan teknologi dapat memengaruhi strategi perusahaan dan memberikan kesempatan untuk memperoleh keunggulan kompetitif bagi perusahaan tersebut. Dalam sistem informasi akuntansi, teknologi informasi berfungsi untuk menangkap, mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi keuangan dan non keuangan. Teknologi memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji (Maharsi, 2000). Pemanfaatan teknologi informasi yang optimal akan menghasilkan sistem informasi akuntansi yang efektif.

Ada banyak penelitian yang menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Salah satu penelitian yang menjadi acuan dari penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Taber *et al.* (2014). Taber *et al.* (2014) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *software*, *hardware*, dan *database* terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk. (2014) menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Uraian diatas menjelaskan bahwa temuan empiris mengenai teknologi informasi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi memiliki banyak keunggulan. Penggunaan teknologi informasi yang optimal akan meningkatkan akurasi dan kecepatan, dalam memproses transaksi dan mengolah data. Selain itu pekerjaan

yang dilakukan menggunakan teknologi akan meminimalisir kesalahan manusia dan mempercepat penyelesaiannya.

$H_1$  = Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

### **2.7.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Nicolaou (2000) menjelaskan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi tergantung pada kesesuaian antara integrasi sistem dengan struktur organisasi. Menurut teori kontinjensi, efektivitas suatu organisasi dipengaruhi oleh efek lingkungan, efek teknologi, dan juga efek struktur organisasi. Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan, baik secara vertikal maupun horizontal antara tiap bagian serta posisi yang ada pada organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi terdiri dari karyawan dalam hal ini sumber daya manusia, yang bekerja berdasarkan tanggung jawab dan wewenang sesuai bidang dan jabatannya masing-masing.

Penelitian yang dilakukan oleh Taber *et al.* (2014) menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas, *software* dan *hardware* yang memadai, serta *database* yang terstruktur dengan baik, merupakan faktor-faktor yang menunjang efisiensi dan afektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Karyawan merupakan komponen utama dari sistem informasi akuntansi yang bertindak sebagai pengguna sistem tersebut. Pengetahuan dan keterampilan karyawan sebagai sumber daya manusia yang mengelola sistem informasi akuntansi akan memengaruhi bagaimana sistem itu didesain dan

dijalankan. Pengetahuan dan keterampilan karyawan yang sesuai dengan bidangnya disebut karyawan yang kompeten. Oleh karena itu kompetensi sumber daya manusia diperlukan agar dapat menggunakan sistem informasi akuntansi secara efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dibuat hipotesis sebagai berikut.

$H_1$  = Kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

### **2.7.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Nicolaou (2000) menjelaskan bahwa faktor-faktor kontinjensi terdiri dari faktor lingkungan, teknologi dan struktur organisasi. Teori kontinjensi menjelaskan bahwa faktor-faktor tersebut memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Faktor teknologi berkaitan dengan teknologi informasi yang digunakan dalam sebuah sistem dan faktor struktur organisasi berkaitan dengan sumber daya manusia sebagai pengelola sistem tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk. (2014) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan memiliki pengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengetahuan karyawan merupakan salah satu karakteristik dari kompetensi sumber daya manusia (Nurillah, 2014). Penelitian tersebut membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia dapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Marlinawati dan Wardani, (2018) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dikelola oleh sumber daya manusia menggunakan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi keuangan dan non keuangan. Teknologi informasi merupakan alat yang digunakan dalam menjalankan suatu sistem informasi,

sedangkan manusia merupakan *user* atau pengguna dari teknologi maupun sistem tersebut. Implementasi teknologi dikatakan berhasil apabila pengguna dapat memanfaatkannya secara optimal. Pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dan sumber daya manusia yang kompeten akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dibuat hipotesis sebagai berikut.

$H_1$  = Pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan kondisi suatu gejala, peristiwa, maupun keadaan yang terjadi pada objek penelitian di masa sekarang. Rancangan atau desain penelitian (*research design*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi korelasi (*correlational study*). Sekaran dan Bougie (2016:110) menyatakan bahwa studi korelasi merupakan studi yang bertujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, serta untuk menemukan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi masalah yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia, sedangkan variabel terikat yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan dua variabel bebas tersebut terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar yang berlokasi di Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16 Makassar. Adapun waktu yang digunakan untuk penelitian ini yaitu pada bulan Oktober hingga November 2019.

### **3.3 Populasi dan sampel**

Sekaran *and* Bougie (2016:236) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang peneliti ingin investigasi. Menurut Sugiyono (2011:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari kemudian dibuat kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan PT Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar.

Sampel adalah sebagian dari populasi, yang terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran *and* Bougie, 2016:237). Sampel yang dipilih harus mewakili dan menggambarkan keadaan sesungguhnya dari populasi yang ada. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan yaitu karyawan Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar yang menggunakan *Virtual Banking System* berjumlah 47 responden.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer diperoleh langsung dari sumber atau tempat penelitian dengan membagikan kuesioner kepada responden yang telah telah ditentukan. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode survei dalam mengumpulkan data. Metode survei dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yang telah dipilih. Sekaran dan Bougie (2017:170) menjelaskan “kuesioner

(*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya di mana responden akan mencatat jawaban mereka”. Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden yang telah ditentukan.

### **3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Sekaran dan Bougie (2017:77) menjelaskan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, dimana peneliti bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan variabel terikat serta variabel yang mungkin memengaruhinya. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun negatif, dimana kenaikan atau penurunan setiap unit dalam variabel bebas akan menyebabkan terjadinya kenaikan dan penurunan yang sama dalam variabel terikat.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu variabel efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### **3.6.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

##### **3.6.1.1 Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)**

Pemanfaatan teknologi merupakan penggunaan secara efektif dan efisien dari teknologi komputer beserta perlengkapan yang berhubungan dengannya seperti perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan basis data (*database*), serta dari teknologi telekomunikasi seperti internet dan jaringan (Wilkinson *et al.*, 2000 dalam Nurillah, 2014). Nurillah (2014) menyatakan bahwa Indikator untuk mengukur pemanfaatan teknologi informasi mencakup ketersediaan perangkat (perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan internet)

perawatan perangkat, serta penggunaan perangkat. Jumlah item pertanyaan ada tujuh item dengan menggunakan pengukuran skala *likert* 1-5, dimana skor satu (1) untuk pernyataan sangat tidak setuju (STS), skor dua (2) untuk pernyataan tidak setuju (TS), skor tiga (3) untuk pernyataan kurang setuju (KS), skor empat (4) untuk pernyataan setuju (S), dan skor lima (5) untuk pernyataan sangat setuju (SS).

### **3.6.1.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)**

Sumber daya manusia merupakan karyawan yang dipekerjakan dalam suatu perusahaan yang berfungsi menjalankan tugas tertentu guna mencapai tujuan perusahaan. Kompetensi sumber daya manusia dapat dilihat dari keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki seorang karyawan untuk mengerjakan suatu pekerjaan (Nurillah, 2014). Jumlah item pertanyaan adalah enam item dengan menggunakan skala *likert* 1-5, dimana skor satu (1) untuk pernyataan sangat tidak setuju (STS), skor dua (2) untuk pernyataan tidak setuju (TS), skor tiga (3) untuk pernyataan kurang setuju (KS), skor empat (4) untuk pernyataan setuju (S), dan skor lima (5) untuk pernyataan sangat setuju (SS).

### **3.6.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

#### **Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)**

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti pencapaian tujuan secara cepat dan tepat. Sedangkan sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian komponen yang mengelola dan memproses data-data terkait transaksi akuntansi dan keuangan perusahaan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berguna bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari tingkat kepuasan pemakai sistem

tersebut (Taber *et al*, 2014). Efektivitas sistem informasi akuntansi diukur menggunakan sejumlah item pertanyaan yang berkaitan dengan kepuasan pengguna sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut (Nicolaou, 2000). Jumlah item pertanyaan adalah 10 item dengan menggunakan skala *likert* 1-5, dimana skor satu (1) untuk pernyataan sangat tidak setuju (STS), skor dua (2) untuk pernyataan tidak setuju (TS), skor tiga (3) untuk pernyataan kurang setuju (KS), skor empat (4) untuk pernyataan setuju (S), dan skor lima (5) untuk pernyataan sangat setuju (SS).

**Tabel 3.1**  
**Indikator Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan Kuesioner
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	1. Ketersediaan Perangkat	Item pertanyaan nomor (1), (2), dan (3).
	2. Perawatan Perangkat	Item pertanyaan nomor (4) dan (7).
	3. Penggunaan Perangkat	Item pertanyaan nomor (2), (3), (5), dan (6).
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	1. Keterampilan	Item pertanyaan nomor (2), (4), dan (6).
	2. Pengetahuan	Item pertanyaan nomor (1), (3), dan (5).
	3. Kemampuan	Item pertanyaan nomor (2) dan (4).
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	1. Kepuasan Pengguna Sistem	Item pertanyaan nomor (1), (2), (3), dan (10).
	2. Kualitas Informasi	Item pertanyaan nomor (4), (5), (6), (7), (8), dan (9).

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011:102). Fenomena yang diamati dalam penelitian disebut variabel. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner untuk mengukur variabel yang diteliti. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Untuk memperoleh data yang akurat, instrumen penelitian harus teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software* statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini diadopsi dari Nicolaou (2000), dan Nurillah (2014), dengan beberapa perbaikan sesuai kebutuhan penelitian. Kuesioner tersebut mengukur jawaban responden melalui pemberian skor yang telah ditentukan dalam bentuk skala *likert* 1-5, Jumlah item pertanyaan adalah 10 item dengan menggunakan skala *likert* 1-5, dimana skor satu (1) untuk pernyataan sangat tidak setuju (STS), skor dua (2) untuk pernyataan tidak setuju (TS), skor tiga (3) untuk pernyataan kurang setuju (KS), skor empat (4) untuk pernyataan setuju (S), dan skor lima (5) untuk pernyataan sangat setuju (SS).

### 3.8 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh dua variabel independen sebagai faktor prediktor terhadap keadaan variabel dependen (Sugiyono, 2011:275). Metode analisis data ini dilakukan jika jumlah variabel independen dalam penelitian minimal dua variabel. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu

pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia, sehingga persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$x_1$  = Pemanfaatan Teknologi Informasi

$x_2$  = Kompetensi Sumber Daya Manusia

Penelitian ini menggunakan teknik analisis sebagai berikut.

### **3.8.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis data yang telah dikumpulkan, tanpa menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi (Sugiyono, 2011:21). Dalam teknik analisis ini, hasil jawaban responden akan dijelaskan berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### **3.8.2 Uji Kualitas Data**

Pengukuran dan pengujian kuesioner atau hipotesis penelitian sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian harus memiliki keandalan (*reliability*) dan kebenaran (*validity*) yang tinggi. Hal itu penting untuk menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang telah dikumpulkan.

### 3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas kuesioner dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment*, yaitu mengkorelasi skor item dengan skor total. Data dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung (*corrected item-total correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel pada signifikansi 0.05 (5%). Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sunyoto, 2016:85).

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Sunyoto, 2016:81). Kuesioner penelitian dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten. Penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS untuk melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas suatu variabel pada kuesioner dikatakan baik jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (Sunyoto, 2016:81).

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi harus memenuhi beberapa uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk menghindari perolehan data yang bias. Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas dan variabel terikat pada hasil model regresi. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi yang normal dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik jika memiliki data variabel bebas dan variabel terikat yang berdistribusi secara normal. Sebagaimana diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, sehingga uji asumsi klasik normalitas perlu dilakukan agar uji statistik tetap valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual*, yaitu apabila data menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Sunyoto, 2016:96).

### 3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menentukan ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam analisis regresi linear berganda. Multikolinearitas terjadi apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,60. Sebaliknya, multikolinearitas tidak terjadi apabila koefisien korelasi antar variabel lebih kecil atau sama dengan 0,60 (Sunyoto, 2016:87). Suatu model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Dalam menentukan ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinearitas apabila angka VIF ada yang melebihi 10.

### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diterapkan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi dengan observasi yang lain (Sunyoto, 2016:90). Suatu varian yang sama dari satu observasi dengan observasi lain disebut heteroskedastisitas, dan jika variannya berbeda maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas, yaitu adanya perbedaan varian dari residual satu observasi dengan observasi lainnya.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji grafik *Scatterplot*. Grafik *Scatterplot* memperlihatkan ada tidaknya pola antara *Z prediction* (ZPRED) yang merupakan variabel bebas dan nilai residual (SRESID) yang merupakan variabel terikat, dimana sumbu x adalah residual (*y* prediksi-y riil) dan sumbu y adalah *y* yang diprediksi. Heteroskedastisitas terjadi jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melabar, maupun menyempit). Apabila tidak ada pola yang jelas, dimana titik-titik yang ada menyebar diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu y (origin) maka terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8.4 Uji Hipotesis

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh dua variabel bebas (independen) atau lebih terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian ini menggunakan uji statistik F dan statistik t dan melihat nilai *goodness of fit*-nya dalam menaksir nilai aktual untuk menentukan ketepatan fungsi regresi sampel.

#### **3.8.4.1 Uji Parsial**

Uji parsial menggunakan statistik  $t$  akan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing  $t$  hitung. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka hipotesis yang diajukan diterima atau dinyatakan signifikan. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%), maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dinyatakan tidak signifikan.

#### **3.8.4.2 Uji Simultan**

Uji simultan menggunakan statistik  $F$  akan menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F$  hitung dengan nilai  $F$  tabel, atau dengan melihat kolom signifikansi pada  $F$  hitung. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis dinyatakan signifikan. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis dinyatakan non signifikan.

#### **3.8.4.3 Koefisien determinasi**

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas. Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi besar maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen juga besar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar.
2. Kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar.
3. Pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar.

#### **5.2 Saran**

Saran yang peneliti dapat berikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi harus selalu ditingkatkan khususnya penggunaan komputer dan jaringan internet dalam mendukung pekerjaan. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada responden, item pertanyaan mengenai jadwal pemeliharaan komputer *free virus* dan

perbaikan peralatan rata-rata mendapat poin rendah, sehingga hal tersebut perlu dijadwalkan secara teratur agar pekerjaan karyawan dapat terlaksana dengan baik dan terhindar dari hambatan-hambatan yang mungkin terjadi akibat kerusakan pada peralatan teknologi informasi.

2. Sumber daya manusia yang kompeten akan dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan cepat dan tepat. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada responden, rata-rata jawaban responden mengenai pelatihan mendapat poin rendah, sehingga perusahaan perlu mengadakan pelatihan-pelatihan bagi karyawan sesuai bidang pekerjaannya agar karyawan mampu bekerja secara maksimal.
3. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang sangat penting bagi perusahaan. Informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut digunakan manajer dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang diterapkan harus selalu ditingkatkan agar senantiasa berjalan efektif dan efisien.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang ikut memengaruhi hasil temuan. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya memiliki kemampuan sebesar 53% dalam memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang turut memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antasari, Kadek C., dan Yaniartha, Pt D. 2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (Online), 10.2, 354-369, (<http://ojs.unud.ac.id>).
- Duncan, Keith and K. Moores. 1989. Residual Analysis: A Better Methodology for Contingency Studies in Management Accounting. *Journal of Management Accounting Review*, (Online), Vol.1, (<http://www.academic-journals.org>).
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Hall, James A. 2008. *Accounting Information Systems*. 6<sup>th</sup> Edition. Singapore: South Western Cengage Learning.
- Kieso, Donald E., Kimmel, Paul D., and Weygandt, Jerry J. 2012. *Accounting Principles*. 10<sup>th</sup> Edition. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Kieso, Donald E., Kimmel, Paul D., and Weygandt, Jerry J. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Terjemahan Salim, Emil. Jilid 1. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Komara, Acep., dan Ariningrum, Hardini. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, (Online), Vol.2, No.1, (<https://scholar.google.co.id>).
- Maharsi, Sri. 2000. Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, (Online), Vol.2, No.2, 127-137, (<http://academicmicrosoft.com>).
- Marlinawati, dan Wardani, Dewi K. 2018. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa. *Jurnal Kajian Bisnis*, (Online), Vol.26, No.2, 131-143, (<http://academicmicrosoft.com>).
- Mirnasari, Putu D., dan Suardhika, I M. S. 2018. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (Online), Vol.23, No.1, 567-594, (<https://doi.org>).
- Nicolaou, Andreas I. 2000. A Contingency Model of Perceived Effectiveness in Accounting Information System: Organizational Coordination and Control Effects. *International Journal of Accounting Information System*, (Online), 1(2000): 91-105, (<http://academicmicrosoft.com>).

- Nurillah, As S., dan Muid, Dul. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Diponegoro Journal of Accounting*, (Online), Vol.3, No.2, (<http://ejournal-s1.undip.ac.id>).
- Priantinah, Denies. 2005. Korelasi Sistem Informasi Akuntansi dengan Penilaian Kinerja Manajemen. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, (Online), Vol.IV, No.1:27-24, (<http://search.proquest.com>).
- Putra, Dirgayusa S., Atmadja, Anantawikrama T., dan Darmawan, Nyoman A.S. 2014. Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, (online), Vol.2, No.1, (<http://academic.microsoft.com>).
- Romney, Marshall B., dan Steinbart, Paul J. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan oleh Safira, Kikin S.N., dan Puspasari, Novita. Edisi 13. 2016. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma and Bougie, Roger. 2016. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. WestSussex: Wiley.
- Sufren, dan Natanael. Y. 2013. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Taber, Thaer A. A., Alaryan, L. A., and Haija, Ayman A. A. 2014. The Effectiveness of Accounting Information System in Jordanian Private Higher Education Institutions. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, (Online), Vol 4, No.1, (<http://academicmicrosoft.com>).

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1****BIODATA****Identitas Diri**

Nama : Siti Nurwahyuni  
Tempat, Tanggal Lahir : Dea Kaju, 2 Agustus 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Deakaju, Desa Kadingeh, Kec. Baraka, Enrekang  
Email : stnwahyuni.ayu@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. SDNK Deakaju
  - b. MTs Negeri 1 Enrekang
  - c. SMA Negeri 5 Enrekang
  - d. S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin
2. Pendidikan Nonformal/Training/Seminar
  - a. Pelatihan *Basic Character Study Skill* Universitas Hasanuddin
  - b. Bina kader Mahasiswa Akuntansi oleh Ikatan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Desember 2019

Siti Nurwahyuni

## LAMPIRAN 2

### PETA TEORI

No.	Penulisan/topik/ Judul/buku/artikel	Tujuan penelitian/penulisan buku/artikel	Konsep/teori/hipotesis	Variabel penelitian /Alat analisis	Hasil penelitian/isi buku
1.	Taber, Thaer A. A., Alaryan, L. A., and Haija, Ayman A. A. 2014. The Effectiveness of Accounting Information Sistem in Jordanian Private Higher Education Institutions. <i>International Journal of Accounting and Financial Reporting.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor- faktor yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi	Hipotesis penelitian: 1. Terdapat hubungan positif antara sumber daya manusia dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. 2. Terdapat hubungan positif antara software dan hardware dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. 3. Terdapat hubungan positif antara database dengan efektivitas sistem informasi akuntansi.	Variabel bebas: 1. Sumber daya manusia 2. Software dan hardware 3. Database Variabel terikat: Efektivitas sistem, informasi akuntansi Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linear berganda.	1. Sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. 2. Software dan hardware memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. 3. Database memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2.	<p>Nicolaou, Andreas I. 2000. A Contingency Model of Perceived Effectiveness in Accounting Information. Sistem: Organizational Coordination and Control Effects. <i>International Journal of Accounting Information Sistem.</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model kontinjensi yang merupakan kebutuhan untuk koordinasi dan pengendalian organisasi dalam mewujudkan efektivitas sistem informasi akuntansi.</p>	<p>Sistem informasi akuntansi dengan koordinasi dan pengendalian organisasi yang baik menghasilkan hubungan positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.</p>	<p>Variabel: 1. Faktor-faktor kontinjensi pada sistem informasi akuntansi. 2. Efektivitas sistem informasi akuntansi</p>	<p>Hasil penelitian membuktikan bahwa faktor-faktor kontinjensi dalam integrasi sistem informasi akuntansi menghasilkan efektivitas sistem informasi akuntansi.</p>
3.	<p>Putra, Dirgayusa S., Atmadja, Anantawikrama T., dan Darmawan, Nyoman A.S. 2014. Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. <i>E-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan karyawan bagian akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi dalam mewujudkan sistem informasi akuntansi yang efektif pada hotel di kawasan wisata</p>	<p>Hipotesis penelitian: 1. Pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh secara positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. 2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap efektivitas</p>	<p>Variabel bebas: 1. Pengetahuan karyawan bagian akuntansi 2. Pemanfaatan teknologi informasi Variabel terikat: Efektivitas sistem informasi akuntansi Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linear berganda.</p>	<p>1. Variabel pengetahuan karyawan bagian akuntansi secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. 2. Variabel pemanfaatan teknologi informasi secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh positif yang signifikan</p>

	<i>Program S1.</i>	lovina.	sistem informasi akuntansi.		terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4.	Nurillah, As S., dan Muid, Dul . 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaat Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pemerintah Daerah. <i>Diponegoro Journal of Accounting.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Depok.	Hipotesis penelitian: 1. Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. 2. Penerapan SAKD berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. 3. Pemanfaatan TI berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. 4. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemda.	Variabel bebas: 1. Kompetensi sumber daya manusia 2. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) 3. Pemanfaatan teknologi informasi 4. Sistem pengendalian internal Variabel terikat: Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linear berganda.	Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

5.	Komara, Acep., dan Ariningrum, Hardini. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. <i>Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen</i> .	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.	Hipotesis penelitian: 1. Terdapat pengaruh signifikan terhadap kapabilitas pengguna terhadap kinerja SIA. 2. Terdapat pengaruh positif signifikan ukuran organisasi terhadap kinerja SIA. 3. Terdapat pengaruh positif signifikan dukungan top manajemen terhadap kinerja SIA. 4. Terdapat pengaruh positif signifikan formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja SIA.	Variabel bebas: 1. Kapabilitas pengguna 2. Ukuran organisasi 3. Dukungan top manajemen 4. Formalisasi pengembangan sistem Variabel terikat: Kinerja sistem informasi akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran organisasi, dukungan top manajemen, dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel kapabilitas pengguna sistem informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
----	---	--	--	--	--

**LAMPIRAN 3****KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth.

**Bapak/Ibu/Saudara (i) Responden**

di

Tempat

Hal: **Permohonan bantuan pengisian kuesioner**

Dengan Hormat,

Saya adalah mahasiswa Universitas Hasanuddin yang sementara melakukan penelitian mengenai **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**. Sehubungan dengan hal itu, saya memerlukan data/informasi dari Bapak/Ibu sebagai pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Mohon partisipasi dari Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu. Semua data/informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis dan akan dijaga kerahasiaannya.

Peneliti sepenuhnya menyadari, kuesioner ini mungkin akan mengganggu aktivitas Bapak/Ibu yang sangat padat, namun dengan segala kerendahan hati dari peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Diharapkan Bapak/Ibu dapat mengisi kuesioner ini pada kesempatan pertama setelah menerimanya.

Demikian, atas partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner penelitian ini, diucapkan terima kasih. Semoga bantuan Bapak/Ibu mendapatkan pahala yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Hormat saya,

Siti Nurwahyuni

## KUESIONER

**KAMI MENJAMIN RAHASIA PRIBADI ANDA**

**SEMUA DATA SEMATA-MATA UNTUK KEPENTINGAN PENELITIAN**

### A. Data Responden

- Nama : ..... (boleh diisi/tidak)
- Jenis Kelamin : a. Laki-laki  
b. Perempuan
- Umur : a. 25-35 tahun d. 56 tahun ke atas  
b. 36-45 tahun  
c. 46-55 tahun
- Pendidikan Terakhir : a. Magister (S2) d. SMA/Sederajat  
b. Sarjana (S1) e. Lainnya.....  
c. Diploma (D3/D4)
- Spesialisasi : a. Akuntansi d. Perbankan  
b. Manajemen e. Lainnya.....  
c. Ilmu Ekonomi
- Pekerjaan/Jabatan : a. Direktur d. Karyawan  
b. Manajer e. Lainnya.....  
c. Kepala Divisi
- Pengalaman Kerja : a. 1-5 tahun d. 16 tahun ke atas  
b. 6-10 tahun  
c. 11-15 tahun

## B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Saudara(i) yang kami hormati, mohon kiranya mengisi kuesioner dibawah ini dengan tanda silang (X) atau centang (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Pernyataan di bawah ini berkaitan dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap **Pemanfaatan Teknologi Informasi** yang terdapat dalam perusahaan tempat Bapak/Ibu bekerja.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Setiap departemen dalam perusahaan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.					
2.	Komputer yang tersedia memiliki software dan aplikasi yang sesuai untuk melaksanakan tugas.					
3.	Jaringan internet ada dan telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.					
4.	Penyiapan dan pemeliharaan komputer <i>free virus</i> secara berkala.					
5.	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.					
6.	Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.					
7.	Adanya jadwal pemeliharaan dan perbaikan peralatan teknologi secara teratur.					

2. Pernyataan di bawah ini berkaitan dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap **Kompetensi Sumber Daya Manusia** yang terdapat dalam perusahaan tempat Bapak/Ibu bekerja.

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Karyawan mengetahui penggunaan teknologi informasi secara umum.					
2.	Karyawan mampu mengoperasikan sistem dengan baik dan benar..					
3.	Karyawan memahami tugas dan fungsi sesuai jabatan.					
4.	Karyawan mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai standar akuntansi.					
5.	Karyawan memahami siklus akuntansi dengan baik.					
6.	Karyawan sering mengikuti pelatihan untuk membantu pengembangan keahlian dalam melaksanakan tugas.					

3. Pernyataan dibawah ini berkaitan dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap **Efektivitas SIA (Sistem Informasi Akuntansi)** di perusahaan tempat Bapak/Ibu bekerja.

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Sistem yang ada mudah digunakan.					
2.	Sistem teliti, dan cermat.					
3.	Sistem menguntungkan bagi pengguna.					
4.	Sistem telah menyediakan informasi yang memadai.					
5.	Sistem menyediakan informasi yang tepat sesuai kebutuhan.					
6.	Sistem menyediakan informasi terbaru.					
7.	Informasi yang dibutuhkan tersedia tepat waktu.					
8.	Informasi yang dihasilkan jelas.					
9.	Informasi yang dihasilkan dalam format yang dapat dipahami.					
10.	Telah puas terhadap akurasi dari sistem yang tersedia.					

## LAMPIRAN 4

## STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi Informasi	43	22,00	35,00	29,2791	3,73099
Kompetensi Sumber Daya Manusia	43	20,00	30,00	24,9535	2,97572
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	43	33,00	50,00	41,2791	4,84682
Valid N (listwise)	43				

Sumber: Data primer, olahan SPSS V.23 (2019)



X1	Pearson								
	Correlation	,758**	,780**	,733**	,746**	,812**	,774**	,741**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data primer, olahan SPSS V.23 (2019)

## 1.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

### Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1 Pearson Correlation	1	,777**	,495**	,468**	,428**	,497**	,761**
Sig. (2-tailed)		,000	,001	,002	,004	,001	,000
N	43	43	43	43	43	43	43
X2.2 Pearson Correlation	,777**	1	,771**	,600**	,458**	,552**	,869**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,002	,000	,000
N	43	43	43	43	43	43	43
X2.3 Pearson Correlation	,495**	,771**	1	,604**	,454**	,491**	,808**
Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,002	,001	,000
N	43	43	43	43	43	43	43
X2.4 Pearson Correlation	,468**	,600**	,604**	1	,574**	,357*	,775**
Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000		,000	,019	,000
N	43	43	43	43	43	43	43
X2.5 Pearson Correlation	,428**	,458**	,454**	,574**	1	,484**	,748**
Sig. (2-tailed)	,004	,002	,002	,000		,001	,000
N	43	43	43	43	43	43	43
X2.6 Pearson Correlation	,497**	,552**	,491**	,357*	,484**	1	,727**
Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,019	,001		,000
N	43	43	43	43	43	43	43
X2 Pearson Correlation	,761**	,869**	,808**	,775**	,748**	,727**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	43	43	43	43	43	43	43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data primer, olahan SPSS V.23 (2019)

### 1.3 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

#### Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y
Y Pearson	1	,603*	,696*	,649*	,594*	,493*	,519*	,585*	,640*	,458*	,740*
. Correlation		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
1 Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,002	,000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y Pearson	,603*	1	,603*	,704*	,650*	,707*	,702*	,664*	,707*	,326*	,793*
. Correlation	*		*	*	*	*	*	*	*	*	*
2 Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,033	,000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y Pearson	,696*	,603*	1	,728*	,816*	,555*	,658*	,763*	,806*	,700*	,872*
. Correlation	*	*		*	*	*	*	*	*	*	*
3 Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y Pearson	,649*	,704*	,728*	1	,776*	,761*	,756*	,806*	,762*	,476*	,882*
. Correlation	*	*	*		*	*	*	*	*	*	*
4 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y Pearson	,594*	,650*	,816*	,776*	1	,721*	,771*	,723*	,849*	,678*	,907*
. Correlation	*	*	*	*		*	*	*	*	*	*
5 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y Pearson	,493*	,707*	,555*	,761*	,721*	1	,792*	,719*	,671*	,392*	,819*
. Correlation	*	*	*	*	*		*	*	*	*	*
6 Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,009	,000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y Pearson	,519*	,702*	,658*	,756*	,771*	,792*	1	,738*	,771*	,539*	,869*
. Correlation	*	*	*	*	*	*		*	*	*	*
7 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y Pearson	,585*	,664*	,763*	,806*	,723*	,719*	,738*	1	,859*	,585*	,882*
. Correlation	*	*	*	*	*	*	*		*	*	*
8 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y Pearson	,640*	,707*	,806*	,762*	,849*	,671*	,771*	,859*	1	,616*	,912*
. Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*		*	*
9 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000

N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y Pearson	,458*	,326*	,700*	,476*	,678*	,392*	,539*	,585*	,616*	1	,699*
Correlation	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
1 Sig. (2-tailed)	,002	,033	,000	,001	,000	,009	,000	,000	,000		,000
0 N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y Pearson	,740*	,793*	,872*	,882*	,907*	,819*	,869*	,882*	,912*	,699*	1
Correlation	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data primer, olahan SPSS V.23 (2019)

## 2. Uji Reliabilitas

### 2.1 Pemanfaatan Teknologi Informasi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	7

Sumber: Data primer, olahan SPSS V.23 (2019)

### 2.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,867	6

Sumber: Data primer, olahan SPSS V.23 (2019)

### 2.3 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

#### Reliability Statistics

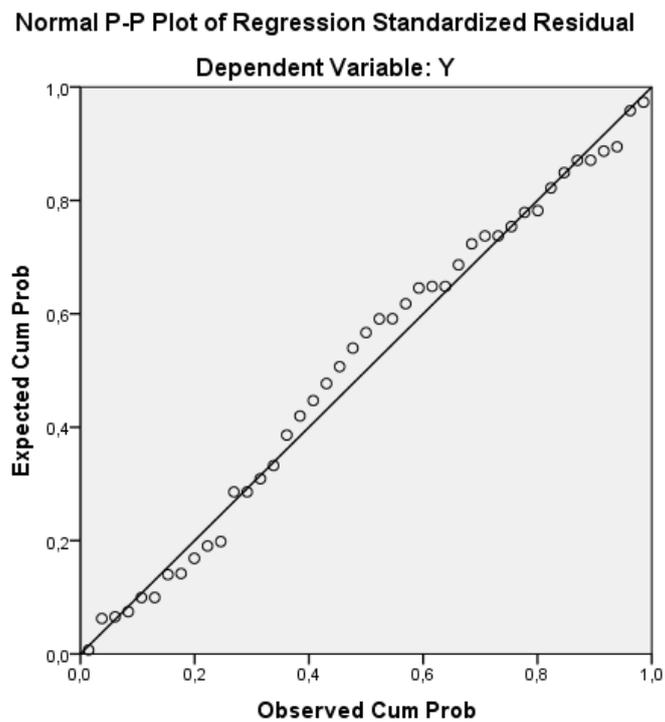
Cronbach's Alpha	N of Items
,949	10

Sumber: Data primer, olahan SPSS V.23 (2019)

## LAMPIRAN 6

## UJI ASUMSI KLASIK

## 1. Uji Normalitas



Sumber: Data primer, olahan SPSS V.23 (2019)

## 2. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	,727	1,375
X2	,727	1,375

a. Dependent Variable: Y

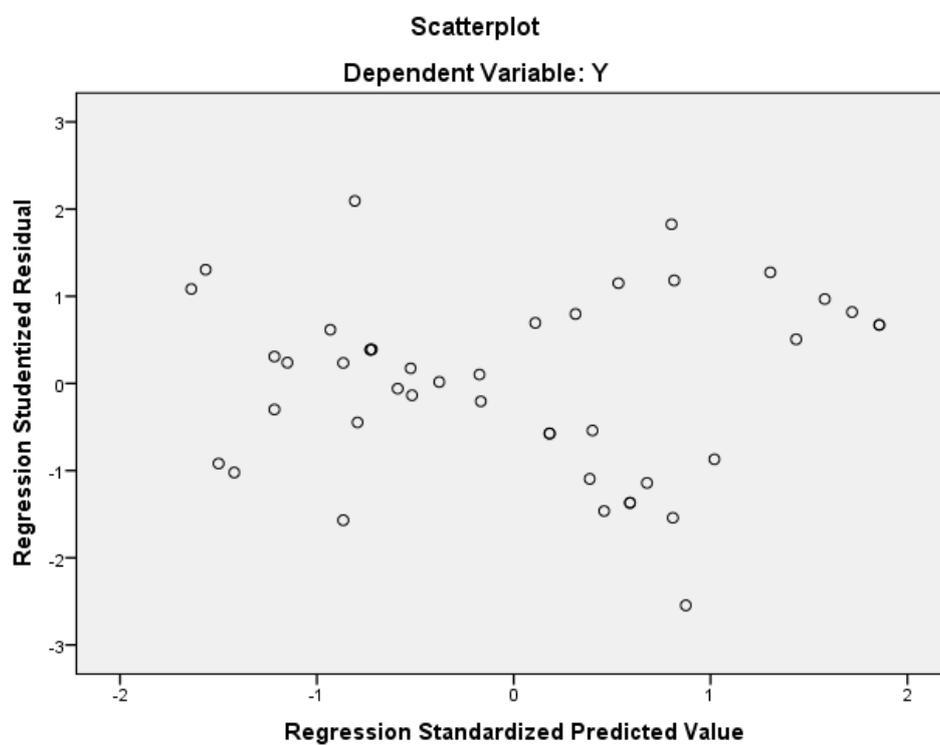
Sumber: Data primer, olahan SPSS V.23 (2019)

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2,986	1,000	,00	,00	,00
	2	,008	19,511	,65	,78	,00
	3	,007	21,200	,35	,22	,99

a. Dependent Variable: Y  
 Sumber: Data primer, olahan SPSS V.23 (2019)

### 3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer, olahan SPSS V.23 (2019)

## LAMPIRAN 7

## UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

## 1. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,344	4,915		1,698	,097		
X1	,489	,165	,377	2,967	,005	,727	1,375
X2	,746	,207	,458	3,609	,001	,727	1,375

a. Dependent Variable: Y  
 Sumber: Data primer, olahan SPSS V.23 (2019)

## 2. Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	524,556	2	262,278	22,703	,000 <sup>b</sup>
	Residual	462,095	40	11,552		
	Total	986,651	42			

a. Dependent Variable: Y  
 b. Predictors: (Constant), X2, X1  
 Sumber: Data primer, olahan SPSS V.23 (2019)

## 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,729 <sup>a</sup>	,532	,508	3,399

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
 b. Dependent Variable: Y  
 Sumber: Data primer, olahan SPSS V.23 (2019)